



FACTORS AFFECTING MSME ACTORS' INTEREST IN BECOMING CUSTOMERS FOR ISLAMIC BANK FINANCING

Annisa Nur Istiqomah[✉], Rafli Dwi Adiputra, Yenny Kornitasari

Universitas Brawijaya, Malang, Indonesia

[✉]annisanursaa@student.ub.ac.id, rafliida@student.ub.ac.id, yenny_k@ub.ac.id

<https://doi.org/10.46367/jps.v4i2.1355>

Received: Jul 18, 2023 **Revised:** Aug 17, 2023 **Accepted:** Aug 25, 2023 **Published:** Oct 26, 2023

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of Islamic financial literacy, capital requirements, ratios, and convenience on the interest of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) to become Islamic bank financing customers. This research uses a descriptive quantitative approach with an analytical method such as multiple linear regression. The population of this research is all MSME actors in East Java. The research sample was obtained from 63 MSMEs in East Java using the Roscoe approach. The data source uses primary data as a questionnaire and is analyzed using multiple linear regression. The research results show that Islamic financial literacy, capital requirements, nisba, and convenience significantly influence the interest of MSMEs to become Islamic bank financing customers. Partially, only the nisba positively and significantly affects the interest of MSMEs to become Islamic bank financing customers. Islamic financial literacy, capital requirements, and convenience do not influence the interest of MSMEs to become Islamic bank financing customers. This research can be used as a complement to existing theories. It can be used as a reference for Islamic banks and the government in developing strategies to attract MSMEs to become Islamic bank financing customers.

Keywords: interest, literacy, capital requirements, nisba, convenience.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PELAKU UMKM MENJADI NASABAH PEMBIAYAAN BANK SYARIAH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, kebutuhan modal, nisbah, dan kemudahan terhadap minat pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi nasabah pembiayaan bank syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode analisis berupa regresi linear berganda. Populasi penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Jawa Timur. Sampel penelitian diperoleh sebanyak 63 pelaku UMKM di Jawa Timur dengan menggunakan pendekatan Roscoe. Sumber data menggunakan data primer berupa kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan syariah, kebutuhan modal, nisbah, dan kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan bank syariah. Secara parsial hanya nisbah yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan bank syariah. Literasi keuangan syariah, kebutuhan modal, dan kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan bank syariah. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pelengkap teori yang sudah ada dan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi bank syariah serta pemerintah dalam mengatur strategi untuk menarik minat para pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan bank syariah.

Kata kunci: minat, literasi, kebutuhan modal, nisbah, kemudahan.



PENDAHULUAN

UMKM saat ini menjadi perhatian dari berbagai pihak akibat perkembangannya dari tahun ke tahun (Suci 2017). Peran UMKM sangat besar bagi negara, bahkan menjadi kontributor utama perekonomian nasional dan memiliki ketangguhan serta fleksibilitas dalam menghadapi tantangan krisis ekonomi (Kemenkoekonom 2022). Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah pada tahun 2015-2019, persentase jumlah UMKM Indonesia mengalami kenaikan dari tahun ke tahun (Bayu 2022). Peningkatan jumlah tersebut juga disertai dengan kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia yang mencapai sekitar 60,3% terhadap PDB pada 2019, tetapi mengalami penurunan pada 2020 menjadi 37,3% akibat pandemi Covid-19 (Bayu 2022; Tambunan 2023). Peran UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap perekonomian negara, tetapi juga berperan penting dalam membuka lapangan pekerjaan (Tarigan, Dewi, and Pribadi 2022). Bahkan, jumlahnya hingga mencapai 65,46 juta unit pada tahun 2021 dan menjadi terbanyak di kawasan Asia Tenggara berdasarkan *ASEAN Investment Report* pada September 2022 (Ahdiat 2022).

UMKM merupakan salah satu industri kreatif yang berperan sebagai *backbone* bagi perekonomian masa depan. Sektor ini memberikan pengaruh positif dalam membantu perekonomian menghadapi krisis. Untuk mengembangkan sektor ini tentu membutuhkan akses permodalan yang dapat mendukung kelancaran usaha para pelaku UMKM. Sementara, permodalan menjadi kendala utama UMKM dalam mengembangkan usaha. Bank Indonesia terus mendorong peran dari perbankan demi meningkatkan fasilitas layanan berupa kredit atau pembiayaan untuk UMKM dalam membantu masalah permodalan pelaku usaha. Namun, menurut studi yang dilakukan oleh Pricewaterhouse Coopers (PWC) tahun 2019 menyatakan bahwa sekitar 74% UMKM Indonesia belum mendapatkan akses pembiayaan dari lembaga keuangan formal. Hal tersebut juga selaras dengan realisasi perbankan dalam menyalurkan kredit kepada UMKM pada tahun 2018 dan belum mencapai target 20% dari jumlah kredit yang dikeluarkan (Bagus 2020). Dengan demikian, perlu kesadaran dan dukungan penuh yang dapat menunjang keberlangsungan usaha para pelaku UMKM di Indonesia melalui kebijakan dan dukungan lembaga yang tepat.

Pelaku UMKM memiliki preferensi tertentu dalam mempertimbangkan pengajuan pembiayaan di suatu lembaga keuangan, termasuk perbankan syariah. Saat ini perbankan syariah sudah mampu bersaing dengan bank konvensional dalam memfasilitasi masyarakat perihal keuangan. Meskipun belum mendapatkan kepercayaan penuh dari masyarakat, perkembangan bank syariah semakin meningkat seiring meningkatnya kesadaran masyarakat untuk beralih pada sistem keuangan yang berbasis syariah (Fatoni and Sidiq 2019). Adapun yang menjadi pertimbangan UMKM memilih bank syariah, yakni seperti kemudahan mekanisme peminjaman, kecepatan, kesesuaian, dan jarak. Karena, masih banyak masyarakat yang memandang mekanisme dalam perbankan syariah sulit, transparansi dana, dan keuntungan yang diperoleh melalui suku bunga lebih rendah daripada bank konvensional. Hal ini yang menjadi pertimbangan bagi para pelaku UMKM dalam memutuskan pengajuan pinjaman pada bank syariah. Sehingga, melalui fungsi *intermediary*, bank syariah perlu memahami perilaku



UMKM untuk menangkap peluang pasar. Selain itu, bank syariah perlu meningkatkan kelengkapan fasilitas produk dan perbaikan kinerja agar sesuai dengan harapan konsumen (Efriyenty and Janros1 2017).

Penelitian terdahulu telah banyak yang menemukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat pelaku UMKM dalam mengajukan pembiayaan di bank syariah, seperti pengetahuan, kemudahan akses, dan reputasi (Azmi and Riyaldi 2019). Kemudian faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi minat pelaku UMKM dalam mengajukan pembiayaan di bank syariah adalah literasi keuangan syariah, *nisbah*, kebutuhan modal dan kemudahan. Penelitian yang dilakukan oleh Nasir et al. (2022) mengemukakan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan produk bank syariah. Akan tetapi berbeda dengan penelitian Puji and Hakim (2021) yang mengemukakan bahwa tidak ada dampak yang signifikan dari literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Kemudian penelitian Jalil and Hamzah (2020) menyatakan bahwa kebutuhan modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat UMKM dalam mengajukan pembiayaan bank syariah. Tetapi berbeda dengan penelitian Hasanah (2023) yang menyatakan bahwa kebutuhan modal tidak berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan.

Penelitian Lestari, Rafidah, and Baining (2022) menyatakan bahwa *nisbah* atau bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah perbankan syariah. Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriani and Halmawati (2019); Jalil and Hamzah (2020) yang mengemukakan bahwa bagi hasil tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah perbankan syariah. Kemudian penelitian Fathurrahman and Fadilla (2019) mengemukakan bahwa kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pelaku UMKM dalam pengembangan modal yang dilakukan melalui bank syariah. Namun tidak sejalan dengan penelitian Ernawati and Noersanti (2020) yang menyatakan bahwa kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat. Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat kontradiktif atau kesenjangan hasil. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan penelitian yang dilakukan menggunakan data dan objek yang berbeda (Azmi and Riyaldi 2019). Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan data dan objek yang berbeda pula. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan Syariah, kebutuhan modal, *nisbah*, dan kemudahan terhadap minat pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi nasabah pembiayaan bank syariah di Jawa Timur.

TELAAH LITERATUR

Perilaku Konsumen

Teori perilaku konsumen menerangkan mengenai perilaku konsumen dalam berbelanja sesuatu yang dapat memuaskannya, berupa barang ataupun jasa, yang berasal dari hasil pendapatannya (Reksoprayitno 2011). Selain itu, dalam memahami perilaku konsumen dapat diketahui melalui tiga langkah, yaitu preferensi, kendala anggaran, dan pilihan konsumen (Pindyck and Rubinfeld 2012). Teori konsumen dapat didasari oleh beberapa asumsi, diantaranya teori rasionalitas. Rasionalitas pada teori konsumen menyatakan bahwa senantiasa



konsumen berusaha menggunakan pendapatannya, meskipun terbatas demi mendapatkan barang dan jasa konsumsi yang diperkirakan dapat memberikan kepuasan maksimum. Selain itu, terdapat asumsi pengetahuan sempurna dalam teori konsumen yang menyatakan bahwa seorang konsumen sudah mempunyai pengetahuan atas berbagai informasi barang dan juga jasa yang terdapat di pasar (Khusaini 2013). Dalam memahami karakteristik, kebutuhan, dan kecenderungan konsumen dalam memutuskan atau memilih kebutuhan merupakan bagian dari penggunaan teori konsumen, sehingga, perilaku konsumen dapat didefinisikan sebagai bentuk respon psikologis kompleks berupa perilaku spesifik suatu individu dalam mendapatkan atau menggunakan suatu produk, menimbang pengambilan keputusan dalam membeli suatu produk (Hasan 2010). Bentuk perilaku konsumen terdiri dari kebutuhan, motivasi, pencarian, minat, niat, persepsi, keputusan, penggunaan, adopsi, kepuasan, sensitifitas, evaluasi, loyalitas dan *word of mouth* (Fauzan et al. 2022).

Pembiayaan Bank Syariah

Bank syariah berperan sebagai lembaga yang menjalankan fungsi intermediasi, yakni menjadi perantara dalam menghimpun dana dari pihak ketiga yang mengalami surplus pendapatan dan disalurkan kembali kepada pihak-pihak yang mengalami defisit, seperti rumah tangga, institusi/perusahaan, dan pemerintah. Fungsi intermediasi bank syariah membantu pemerintah dalam mewujudkan pemerataan ekonomi di tengah masyarakat (Simatupang 2019). Pengajuan dana kepada bank memiliki maksud yang beragam, baik yang bersifat konsumtif maupun produktif (Deti et al. 2017). Pembiayaan (*financing*) merupakan kegiatan pendanaan yang dilakukan untuk merealisasikan investasi, baik secara pribadi maupun dengan orang lain. Pembiayaan pada bank syariah terbagi berdasarkan jenis akad yang digunakan dalam suatu produk tertentu dan produk pembiayaan terdapat tiga jenis akad, yaitu akad jual beli, akad sewa (*ijarah*), akad bagi hasil (Karim 2016).

Minat

Minat merupakan perilaku konsumen yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan individu untuk melakukan penggunaan suatu produk atau jasa (Morwitz 2012). Minat dapat dikatakan antusiasme untuk membeli atau menggunakan sesuatu sesuai dengan tren yang ada (Pahala et al. 2021). Minat juga merupakan cerminan perilaku dan keinginan individu untuk membeli atau menggunakan sesuatu (Nurazila, Hendarsyah, and Eryana 2023). Minat nasabah dalam menentukan keputusan untuk membantu menyeimbangkan kebutuhan dana (Pristiyono 2015). Indikator minat terdiri dari minat nasabah mengajukan pembiayaan bank syariah dan keputusan nasabah mengajukan pembiayaan bank syariah (Fauzi 2020).

Literasi Keuangan Syariah

Literasi merupakan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan individu dalam menguasai dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan (Pratiwi, Cari, and Aminah 2019). Pengetahuan merupakan seluruh informasi atau wawasan yang berkaitan dengan produk dan jasa serta informasi yang terkandung di dalamnya secara keseluruhan (Alamyar



and Nurmiati 2022; Anam and Kulsum 2022). Pengetahuan keuangan syariah dapat berupa literasi terkait keuangan syariah ataupun perbankan syariah dimana seseorang mengetahui berbagai informasi yang terdapat pada bank syariah secara menyeluruh mulai dari jenis produk, layanan, dan informasi lainnya (Muhammad, Sirat, and Hadady 2023). Indikator literasi keuangan syariah terdiri dari kesadaran nasabah dalam taat syariah, pengetahuan pelaku usaha mengenai perbedaan bank syariah dan bank konvensional, pengetahuan nasabah tentang produk dan layanan bank syariah serta keunggulannya, dan pengetahuan prosedur bank syariah (Nasir et al. 2022).

Kebutuhan Modal

Modal merupakan suatu hal yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha, seperti membiayai operasional perusahaan (Jalil and Hamzah 2020). Setiap perusahaan membutuhkan dana baik untuk investasi maupun operasional. Sejumlah modal yang dibutuhkan perusahaan dapat berupa modal uang, sumber daya ataupun keahlian (Jalil and Hamzah 2020). Oleh karena itu, modal menjadi hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena jika tidak ada modal maka perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dalam menjalankan aktivitasnya (Ginting 2018). Indikator kebutuhan modal terdiri dari kebutuhan pelaku usaha pada modal, minat nasabah mengajukan pembiayaan bank syariah, dan peran bank syariah terhadap perkembangan usaha nasabah (Jalil and Hamzah 2020).

Nisbah (Sistem Bagi Hasil)

Nisbah atau sistem bagi hasil didefinisikan sebagai konsep pembagian keuntungan yang adil dan bersifat kemitraan. Hasil usaha yang diperoleh akan dibagi sesuai persentase yang telah disetujui pada saat akad, sehingga berbeda dengan bank konvensional yang didasarkan pada bunga (Viethzal and Arifin 2010). Jika usaha mengalami keuntungan, maka dibagi secara adil menurut persentase yang telah disepakati. Adapun jika usaha mengalami kerugian, maka akan ditanggung secara bersama oleh kedua belah pihak. Dengan demikian, *nisbah* menjamin terciptanya keadilan dan tidak terdapat eksploitasi terhadap pihak tertentu. Indikator *nisbah* terdiri dari sistem bagi hasil bermanfaat dan tidak membebani bagi nasabah, keadilan dalam pembagian keuntungan yang diperoleh dibanding bank konvensional (Viethzal and Arifin 2010).

Kemudahan

Salah satu faktor yang banyak berpengaruh bagi nasabah terhadap bank syariah yaitu kemudahan. Kemudahan dapat mencakup kecepatan dalam proses pencairan dana, kemudahan prosedur pembiayaan, kesediaan dalam membantu dan membimbing nasabah, sarana teknologi yang dapat memudahkan transaksi, lokasi yang dekat, hingga tersedianya fasilitas administrasi kredit lainnya (Yoga and Mukhlis 2022). Indikator kemudahan terdiri dari kemudahan nasabah dalam akses bank syariah terkait lokasi, prosedur, dan kecepatan pencairan; layanan yang mudah diterima nasabah (Yoga and Mukhlis 2022).

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan peraturan OJK nomor 76/POJK.07/2016 literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi



sikap dan perilaku seseorang untuk meningkatkan kualitas dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangan demi untuk mencapai kesejahteraan. Sedangkan literasi keuangan syariah pada dasarnya berperan untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan peran masyarakat dalam penggunaan produk dan jasa keuangan syariah (Menne 2023). Tingginya tingkat literasi keuangan syariah masyarakat akan membuat mereka semakin jelas dalam memandang perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah, bahkan dapat mempengaruhi mereka dalam mengambil keputusan. Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk bank syariah (Handida and Sholeh 2018). Hal tersebut juga dibuktikan oleh Nasir et al. (2022) bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi dalam memilih produk bank syariah. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis H₁: literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan bank syariah.

Setiap perusahaan dalam melakukan kegiatannya membutuhkan modal untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya, termasuk para pelaku UMKM. Modal utama yang diperlukan khususnya oleh pelaku UMKM merupakan modal yang berupa uang. Kebutuhan modal tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan segala keperluan usaha, seperti biaya operasional, tenaga kerja, aset, dan lainnya guna mendukung perkembangan usaha dan kesejahteraan diri mereka. Penelitian menyatakan bahwa kebutuhan modal berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah (Jalil and Hamzah 2020). Pembiayaan modal usaha yang dilakukan lembaga keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha para nasabah (Nashar and Fausi 2020). Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis H₂: kebutuhan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan bank syariah.

Nisbah menggambarkan konsep pembiayaan yang adil dan kerja sama antar mitra. Hasil yang diperoleh akan dibagi berdasarkan perbandingan (*nisbah*) yang telah disepakati, bukan seperti penetapan bunga yang terdapat pada bank konvensional. Pada bank syariah, penetapan bagi hasil dari keuntungan kegiatan usaha dilakukan dengan adil dan tidak merugikan pihak nasabah. Apabila mengalami kerugian, maka ditanggung bersama. Sistem bagi hasil (*nisbah*) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat UMKM dalam memilih pembiayaan Bank Syariah Indonesia di kota Mataram (Sanjani and Sari 2021). Selain itu dalam penelitian (Hidayat 2016) menyatakan bahwa *nisbah* mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembiayaan Mudharabah di bank syariah hingga 91,65%. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis H₃: *nisbah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan bank syariah.

Kemudahan yang dimaksud disini adalah dapat berupa kemudahan nasabah dalam mengajukan pembiayaan bank syariah tanpa melalui proses yang rumit. Akses yang mudah dapat memberikan kesempatan bagi para pelaku usaha untuk mendapatkan bantuan modal melalui produk pembiayaan bank syariah. Kemudahan dalam melakukan pengajuan pembiayaan bank syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, sehingga dapat mempengaruhi nasabah dalam mengambil pembiayaan di bank syariah (Yoga and Mukhlis 2022).



Penelitian yang dilakukan oleh Sanjani and Sari (2021) menyatakan bahwa faktor yang paling dominan ialah pelayanan bank syariah yang mudah diterima oleh nasabah dalam mengajukan pembiayaan di bank syariah. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis H₄: kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan bank syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dan sumber data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada para pelaku UMKM di Jawa Timur. Penyebaran kuesioner bertujuan untuk mengetahui kecenderungan atau faktor-faktor yang mempengaruhi minat para pelaku UMKM untuk menjadi nasabah pembiayaan bank syariah. Kuesioner menggunakan skala likert dengan kategori sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), ragu-ragu (3), setuju (4), dan sangat tidak setuju (5). Seluruh pelaku UMKM yang berada di Jawa Timur menjadi populasi dalam penelitian ini, namun tidak diketahui jumlahnya. Penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*.

Pengambilan jumlah sampel didasarkan pada pendekatan Roscoe yang memberikan saran ukuran minimal sampel yang layak dalam penelitian, adalah antara 30 sampai 500. Ketika menggunakan analisis multivariat, jumlah ukuran sampel minimal 10 kali lipat dari seluruh total variabel yang diamati, baik variabel independen maupun dependen (Sugiyono 2014). Dengan demikian perhitungan sampel adalah 10 x jumlah variabel; 10 x 5 = 50, sehingga diperoleh 50 sampel. Namun, selama pengumpulan data dilapangan ternyata jumlah sampel bertambah menjadi 63, karena masih masuk dalam rentang sampel Roscoe maka penambahan sampel digunakan untuk dilakukan analisis.

Variabel penelitian terdiri dari literasi keuangan syariah, kebutuhan modal, *nisbah*, kemudahan sebagai variabel independen dan minat menjadi nasabah pembiayaan bank syariah sebagai variabel dependen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan melalui serangkaian uji data untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, sehingga harus memenuhi syarat dari sebuah pengujian data. Uji data tersebut berupa validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), dan uji hipotesis. Analisis data menggunakan alat bantu berupa perangkat lunak SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Demografi Responden

Berdasarkan penyebaran hasil kuesioner diperoleh jumlah responden sebanyak 63 yang berasal dari pelaku UMKM di Jawa Timur. Demografi responden dapat dilihat berdasarkan karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jenis bidang usaha, lama usaha, jumlah karyawan dan penghasilan perbulan.



Tabel 1 Demografi Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	14	22,2%
	Perempuan	49	77,8%
Usia	21–30	29	46%
	31–40	17	27%
	41–50	12	19%
	51–60	4	6,3%
	> 61	1	1,6%
Tingkat Pendidikan	SD/Sederajat	1	1,6%
	SMP	7	11,1%
	SMA/SMK	30	47,6%
	Diploma	5	7,9%
Jenis Bidang Usaha	Sarjana/Pascasarjana	20	31,7%
	Barang (Makanan dan Minuman)	42	66,7%
	Barang (Non-Makanan dan Minuman)	20	31,7%
Lama Usaha	Jasa	1	1,6%
	< 5 tahun	41	65,1%
	5–10 tahun	16	25,4%
	16–20 tahun	2	3,2%
	> 20 tahun	4	6,3%
Jumlah Karyawan	< 6 orang	58	92,1%
	6-19 orang	5	7,9%
Penghasilan Perbulan	< 1.000.000	14	22,2%
	1.000.000 – 5.000.000	34	54%
	5.000.000 – 10.000.000	12	19%
	10.000.000 – 25.000.000	3	4,8%

Sumber: data primer (diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 1, maka dapat diketahui bahwa dari jumlah 63 responden sebagian besar merupakan seorang perempuan (77,85%), berpendidikan SMA/SMK (47,6%), memiliki rentang usia 21-30 tahun (46%), bergerak dalam bidang usaha makanan dan minuman (66,7%), lama usaha kurang dari 5 tahun (65,1%), jumlah karyawan yaitu kurang dari 6 orang (92,1%), dan rata-rata penghasilan per bulan antara Rp 1.000.000 sampai Rp 5.000.000 (54%).

Uji Validitas Dan Reabilitas

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini secara keseluruhan terdiri dari 23 instrumen dengan 19 instrumen dari variabel independen, yaitu lima instrumen berasal dari variabel literasi keuangan syariah (X1), empat instrumen berasal dari variabel kebutuhan modal (X2), lima instrumen berasal dari variabel *nisbah* (X3), dan lima instrumen berasal dari variabel kemudahan (X4), sedangkan, 4 instrumen lainnya berasal dari variabel dependen, yaitu minat (Y). Uji validitas digunakan untuk mengukur kevalidan sebuah data. Setiap instrumen yang digunakan dalam kuesioner dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$,



sedangkan nilai r_{tabel} adalah 0,248. Kemudian uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reabilitas data. Setiap instrumen diukur melalui nilai *cronbach's alpha*. Jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60 maka dapat dikatakan bahwa data yang digunakan reliabel atau dapat dipercaya. Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa seluruh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,248), sehingga dapat dinyatakan bahwa data valid. Kemudian seluruh nilai *cronbach's alpha* > 0,60, sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan reliabel.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas

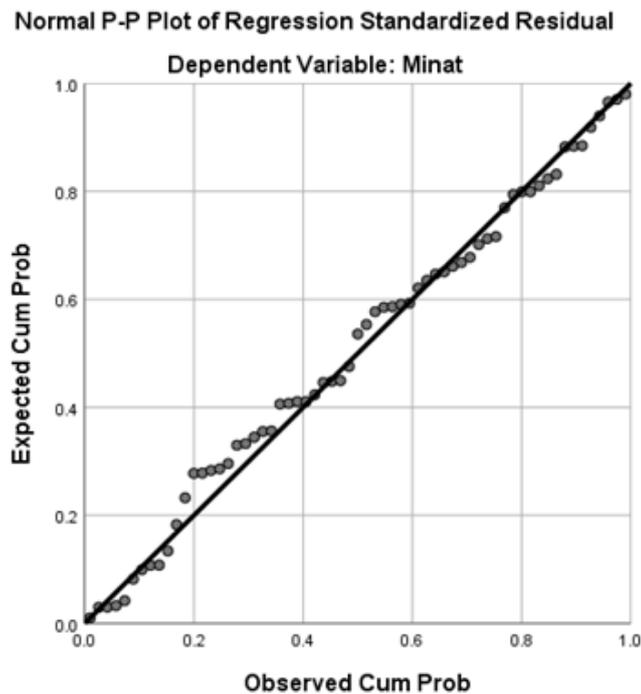
Variabel	r_{hitung}	<i>Cronbach's Alpha</i>
X _{1.1}	0,302	0,928
X _{1.2}	0,352	0,926
X _{1.3}	0,569	0,923
X _{1.4}	0,259	0,929
X _{1.5}	0,466	0,925
X _{2.1}	0,359	0,928
X _{2.2}	0,337	0,929
X _{2.3}	0,624	0,926
X _{2.4}	0,454	0,927
X _{3.1}	0,638	0,924
X _{3.2}	0,625	0,923
X _{3.3}	0,713	0,924
X _{3.4}	0,517	0,926
X _{3.5}	0,641	0,923
X _{4.1}	0,312	0,929
X _{4.2}	0,503	0,925
X _{4.3}	0,481	0,925
X _{4.4}	0,364	0,927
X _{4.5}	0,448	0,926
Y.1	0,757	0,924
Y.2	0,870	0,925
Y.3	0,807	0,925
Y.4	0,809	0,924

Sumber: data primer (diolah, 2023)

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui residual yang terdapat dalam data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan normal probability plot (P-P Plot). Berdasarkan Gambar 1, dengan melihat titik yang terdapat dalam grafik menunjukkan bahwa titik-titik tersebut menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, sehingga, dapat dikatakan bahwa data yang digunakan terdistribusi secara normal.





Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: data primer (diolah, 2023)

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya korelasi antar variabel-variabel yang digunakan. Tabel 3 yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah, kebutuhan modal, kemudahan, dan *nisbah* masing-masing memiliki nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* (*variation inflation factor*) yang memiliki nilai lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas atau dapat dikatakan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel yang digunakan.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

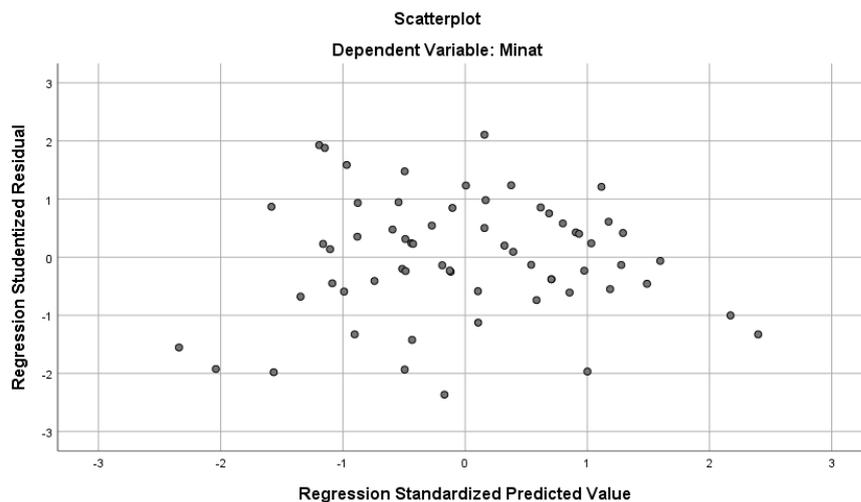
Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Literasi Keuangan Syariah	0,456	2,193
Kebutuhan Modal	0,571	1,751
<i>Nisbah</i>	0,314	3,183
Kemudahan	0,458	2,184

Sumber: data primer (diolah, 2023)

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Berdasarkan Gambar 3 hasil dari uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu dan juga menyebar diatas ataupun di bawah angka nol pada sumbu y. Dengan demikian, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain disebut homoskedastisitas.





Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Data diolah Peneliti (2023)

Uji Hipotesis

Tabel 4 Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Coefficient	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-0,105	1,517	-	-0,069	0,945
Literasi Keuangan Syariah	-0,140	0,099	-0,151	-1,413	0,163
Kebutuhan Modal	0,145	0,098	0,141	1,473	0,146
Nisbah	0,721	0,115	0,809	6,285	0,000
Kemudahan	0,043	0,114	0,040	0,377	0,708
F				33,491	0,000
R Square				0,698	
Adjusted R Square				0,677	

Sumber: data primer (diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai F_{hitung} 33,491, nilai signifikansi 0,000 atau kurang dari 0,05 (5%) dan nilai Adjusted R-Square 0,677, artinya bahwa variabel literasi keuangan syariah, kebutuhan modal, *nisbah*, dan kemudahan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan bank syariah di Jawa Timur, dengan besar pengaruh 67,7% dan sisanya sekitar 32,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari model yang digunakan.

Literasi keuangan syariah memiliki nilai koefisien -0,140, t_{hitung} (-1,413) < t_{tabel} (2,002) dan signifikansi 0,163 > 0,05, sehingga H_1 ditolak, artinya literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan bank syariah di Jawa Timur. Kebutuhan modal memiliki nilai koefisien 0,145, t_{hitung} 1,473 < t_{tabel} (2,002) dan signifikansi 0,146 > 0,05, sehingga H_2 ditolak, artinya kebutuhan modal tidak berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan bank syariah di Jawa Timur. *Nisbah* memiliki nilai koefisien 0,721, t_{hitung} (6,285) > t_{tabel} (2,002) dan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H_3 diterima, artinya *nisbah* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan bank syariah di Jawa Timur. Kemudahan memiliki nilai koefisien 0,043, $t_{hitung} 0,377 < t_{tabel} (2,002)$ dan signifikansi $0,708 > 0,05$, sehingga H_4 ditolak, artinya kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan bank syariah di Jawa Timur.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Pelaku UMKM Menjadi Nasabah Pembiayaan Bank Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan bank syariah di Jawa Timur. Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan yang dimiliki terkait keuangan untuk mengelola dana yang dimiliki berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan diterapkan dalam sikap dan perilaku keuangan yang sesuai dengan syariah Islam serta dapat mencapai kesejahteraan (Fauzi 2020). Tinggi rendahnya literasi keuangan syariah seseorang tidak ada pengaruhnya terhadap minat menggunakan pembiayaan di bank syariah. Namun bagaimanapun Islam menganjurkan umat untuk bermuamalah sebagai ikhtiar untuk mencukupi kebutuhan dan bertahan hidup. Islam juga memperbolehkan seseorang melakukan transaksi selama tidak mengandung unsur-unsur yang haram, misalnya *gharar*, *riba*, *maysir*, dan unsur lainnya yang dapat merugikan suatu pihak tertentu. Meskipun hasil penelitian menyatakan bahwa literasi tidak berpengaruh terhadap minat dan responden setuju bahwa Islam mengatur ibadah termasuk perihal muamalah, seperti perbankan syariah, kurangnya literasi atau pengetahuan pelaku UMKM terkait prosedur pengajuan pembiayaan pada bank syariah menjadi pertimbangan minat mereka. Sehingga, upaya peningkatan masyarakat terhadap literasi keuangan syariah harus difokuskan terlebih kepada mereka yang masih awam. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mafruroh, Irkhani, and Ghoni (2022) bahwa literasi keuangan syariah tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan melakukan pembiayaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Ramadan and Nasution (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

Pengaruh Kebutuhan Modal Terhadap Minat Pelaku UMKM Menjadi Nasabah Pembiayaan Bank Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan modal tidak berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan bank syariah di Jawa Timur. Kebutuhan modal merupakan hal utama bagi UMKM untuk menjalankan usaha mereka, karena setiap perusahaan membutuhkan dana untuk melakukan kegiatan baik operasional maupun investasi usaha. Namun, pada penelitian ini kebutuhan modal bukan menjadi hal yang memiliki pengaruh jika dibandingkan variabel lainnya. Karena, sebagian pelaku UMKM masih dapat memenuhi kebutuhan modal mereka walaupun dana yang dimiliki terbatas. Penelitian Handayani (2015) menyatakan bahwa faktor psikologis yang meliputi motivasi dan persepsi pelaku terhadap kebutuhan modal UMKM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan dalam memilih lembaga keuangan sebagai sumber pembiayaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Niswah and



Anggraini (2023) yang menyatakan bahwa persepsi modal tidak berpengaruh dalam pengajuan pembiayaan UMKM di bank syariah. Selanjutnya hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Hasanah (2023) yang menyatakan bahwa kebutuhan modal tidak berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan. Namun hasil penelitian ini betolak belakang dengan penelitian Jalil and Hamzah (2020) yang menyatakan bahwa kebutuhan modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat UMKM dalam mengajukan pembiayaan bank syariah. Di samping itu, sebagian besar pelaku UMKM mengaku bahwa mereka membutuhkan modal yang besar dan fasilitas peran lembaga keuangan syariah secara formal untuk menghindarkan UMKM dari praktek ribawi dalam menjalankan usaha mereka.

Pengaruh *Nisbah* Terhadap Minat Pelaku UMKM Menjadi Nasabah Pembiayaan Bank Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *nisbah* atau sistem bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan bank syariah di Jawa Timur. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi *nisbah* maka minat pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan bank syariah semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah *nisbah* maka minat pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan bank syariah semakin rendah. *Nisbah* dalam perbankan syariah menjadi salah satu indikator pembeda dengan perbankan konvensional yang diketahui masyarakat. Sistem bagi hasil merupakan mekanisme pembagian keuntungan atas usaha yang telah dijalankan antara nasabah dengan pihak bank berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak pada saat akad. Besaran bagi hasil tergantung pada hasil usaha yang terjadi, baik sedang mengalami keuntungan atau pun kerugian. Sehingga, sistem bagi hasil dianggap lebih adil dan bermanfaat bagi nasabah dalam menghasilkan keuntungan. Namun, berdasarkan hasil temuan sebagian besar responden menyatakan masih ragu-ragu bahwa bagi hasil pada bank syariah lebih menguntungkan daripada bunga bank konvensional. Sedangkan, bank konvensional lebih dikenal masyarakat dengan adanya sistem bunga pada sebagian besar layanan produk bank. Masyarakat pun telah mengetahui bahwa bunga bank termasuk praktik *riba* yang secara jelas dilarang oleh syariat Islam sekecil apapun bentuknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari, Rafidah, and Baining (2022) yang menyatakan bahwa pemahaman bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriani and Halmawati (2019); Jalil and Hamzah (2020) yang menyatakan bahwa bagi hasil tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah perbankan syariah.

Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat UMKM Menjadi Nasabah Pembiayaan Bank Syariah

Hasil penelitian menemukan bahwa kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan bank syariah di Jawa Timur. Kemudahan dapat berupa jarak untuk mengakses lokasi bank syariah termasuk mesin ATM (*Automated Teller Machine*), adanya *mobile banking*, kecepatan dalam pencairan dana pinjaman, dan pelayanan karyawan bank yang mudah diterima. Sebagian besar responden menyatakan setuju dengan adanya



kemudahan-kemudahan tersebut, beberapa menyatakan ragu-ragu karena tempat tinggal yang jarang terdapat bank syariah dan hanya ada bank konvensional. Sehingga, hal tersebut dapat mempengaruhi minat UMKM untuk menjadi nasabah bank syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lestari, Rafidah, and Baining 2022) bahwa lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah, karena lokasi bank yang tidak strategis dan masyarakat menjadi kesulitan dalam melakukan transaksi. Kemudian hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ernawati and Noersanti (2020) yang menyatakan bahwa kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat. Kemudahan dalam prosedur pembiayaan juga bukan menjadi faktor yang signifikan terhadap minat UMKM dalam memilih produk pembiayaan bank syariah yang menjadi temuan dalam penelitian Aqliyah and Evinovita (2018). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Fathurrahman and Fadilla (2019) yang menyatakan bahwa kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pelaku UMKM dalam pengembangan modal yang dilakukan melalui bank syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat pelaku UMKM secara signifikan hanya satu, yaitu faktor *nisbah* atau sistem bagi hasil. Faktor lainnya yaitu literasi keuangan syariah, kebutuhan modal, dan kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan bank syariah di Jawa Timur. Penelitian ini dapat digunakan sebagai pelengkap teori yang sudah ada dan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi bank syariah serta pemerintah dalam mengatur strategi untuk menarik minat para pelaku UMKM menjadi nasabah pembiayaan bank syariah.

Penelitian ini hanya terbatas pada 63 sampel, sedangkan Provinsi Jawa Timur memiliki jumlah pelaku UMKM yang sangat besar. Selain itu, penggunaan faktor yang dipilih peneliti ternyata kurang memiliki pengaruh yang signifikan pada sampel UMKM yang digunakan. Dengan demikian, penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan sampel yang lebih besar, sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih akurat dan signifikan, serta faktor yang dijadikan variabel merupakan faktor yang diperkirakan dapat benar-benar memberikan pengaruh terhadap minat UMKM menjadi nasabah pembiayaan bank syariah di Jawa Timur.

Sementara, bagi pemerintah, perbankan syariah, dan ahli ekonomi syariah dapat memasifkan upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah kepada masyarakat Indonesia, termasuk UMKM. Sehingga, dengan tingkat literasi yang tinggi diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan kepekaan masyarakat untuk beralih pada keuangan syariah. Keberadaan bank syariah yang belum terjangkau juga masih menjadi kendala sebagian masyarakat untuk melakukan transaksi dan memenuhi kebutuhan mereka. Dengan demikian, pemerintah dapat memfasilitasi bank syariah pada setiap daerah agar keberadaannya dapat dirasakan oleh masyarakat dan dapat meningkatkan minat mereka untuk menjadi nasabah bank syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, Adi. 2022. "Indonesia Punya UMKM Terbanyak Di ASEAN, Bagaimana Daya Saingnya?" Databoks.Katadata.Co.Id. 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/11/indonesia-punya-umkm-terbanyak-di-asean-bagaimana-daya-saingnya>.
- Alamyar, Iqbal Hussain, and Evy Nurmiati. 2022. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Manajemen Pengetahuan." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informarsi* 3 (1): 64–70. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/issue/view/72>.
- Anam, Moh Khoiril, and Nadia Kulsum. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemasaran Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Gadai Emas." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 3 (2): 129–41. <https://doi.org/10.46367/jps.v3i2.759>.
- Andriani, Gicella Fanny, and Halmawati Halmawati. 2019. "Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)* 1 (3): 1322–36. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.145>.
- Aqliyah, Hanifah, and Evinovita Evinovita. 2018. "Faktor Penyebab Rendahnya Minat UMKM Di Kecamatan Pamijahan Dalam Memilih Pembiayaan Pada Bank Syariah." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 1 (1): 132–60. <https://doi.org/10.47467/elmal.v1i1.294>.
- Azmi, Nurul, and Muhammad Haris Riyaldi. 2019. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Pengusaha Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Mengajukan Pembiayaan Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Aceh)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam* 1 (1): 71–90. <https://jim.usk.ac.id/EKI/article/view/15060>.
- Bagus, Santoso. 2020. *Laporan Kajian Kesenjangan Sisi Permintaan (Demand) Dan Penawaran (Supply) Terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Dan Kecil (UMK)*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas.
- Bayu, M. Ivan. 2022. "Berapa Jumlah UMKM Di Indonesia?" DataIndonesia.Id. 2022. <https://dataindonesia.id/industri-perdagangan/detail/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia>.
- Deti, Sri, Sabri Samin, Amiruddin Amiruddin, and Kasjim Salenda. 2017. "Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Sambas." *Jurnal Diskursus Islam* 5 (2): 261–82. <https://doi.org/10.24252/jdi.v5i2.7046>.
- Efriyenty, Dian, and Viola Syukrina E. Janrosl. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Kredit Oleh Pelaku Usaha Kecil Menengah Pada Debitur Bank Perkreditan Rakyat Kota Batam." *AKRAB JUARA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 2 (3): 46–54. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/38>.
- Ernawati, Nopy, and Lina Noersanti. 2020. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO." *Jurnal Manajemen STEI* 3 (2): 27–37. <https://www.ejournal.stei.ac.id/index.php/ManajemenSTEI/article/view/908>.
- Fathurrahman, Ayif, and Jihan Fadilla. 2019. "Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Modal Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)." *Al-Tijary* 5 (1): 49–58. <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/altijary/article/view/1783>.
- Fatoni, Ahmad, and Sahabudin Sidiq. 2019. "Analisis Perbandingan Stabilitas Sistem



- Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Indonesia.” *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi* 11 (2): 179–98. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1350>.
- Fauzan, Rusydi, Kurroti A’yun, Decky Hendarsyah, Anton Priyo Nugroho, Lucky Nugroho, Eni Nuraeni, Muhammad Zulfikar, et al. 2022. *Islamic Marketing*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Fauzi, Risa Nur. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Pengetahuan Agama, Dan Promosi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Santri Di Kabupaten Sleman Yogyakarta).” *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 9 (1): 37–46. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/15368>.
- Ginting, Mitha Christina. 2018. “Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas.” *Jurnal Manajemen* 4 (2): 187–96. <http://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/41>.
- Handayani, Susi. 2015. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan UMKM Dalam Memilih Lembaga Keuangan Mikro Sebagai Sumber Pembiayaan.” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 1 (2): 98–112. <https://www.ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis/article/view/1726>.
- Handida, Rahmawati Deylla, and Maimun Sholeh. 2018. “Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 15 (2): 84–90. <https://doi.org/10.21831/jep.v15i2.23743>.
- Hasan, Ali. 2010. *Marketing Bank Syariah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hasanah, Jumratul. 2023. “Pengaruh Pelayanan, Kebutuhan Modal Dan Tingkat Margin Terhadap Proses Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Gumarang Akbar Syari’ah Mataram.” UIN Mataram. <http://etheses.uinmataram.ac.id/4352/>.
- Hidayat, Yayat Rahmat. 2016. “Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Penyaluran Pembiayaan Mudhârabah.” *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi* 8 (2): 187–200. <https://jurnal.polban.ac.id/akuntansi/article/view/116>.
- Jalil, Abdul, and Sitti Azizah Hamzah. 2020. “Pengaruh Bagi Hasil Dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Palu.” *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 2 (2): 178–98. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.31.177-197>.
- Karim, Adiwarmanto. 2016. *Bank Islam: Analisis Fiqh Dan Keuangan*. 5th ed. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kemenkoekonomi. 2022. “Perkembangan UMKM Sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah.” Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. 2022. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>.
- Khusaini, Ahmad. 2013. *Ekonomi Mikro: Teori Dan Aplikasi*. Malang: UB Press.
- Lestari, Dewi, Rafidah Rafidah, and Mellya Embun Baining. 2022. “Pengaruh Pemahaman Bagi Hasil Dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Masyarakat Kecamatan Alam Barajo.” *Margin: Journal of Islamic Banking* 2 (1): 40–56. <https://ejournal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/margin/article/view/1162>.



- Mafruroh, Faridhotul, Nafis Irkhani, and Abdul Ghoni. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pengambilan Pembiayaan Bank Wakaf Mikro Dengan Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8 (2): 1286–93. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/4551>.
- Menne, Firman. 2023. "Inovasi Dan Literasi Keuangan Syariah Bagi Pelaku UMKM." *JESYA (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 6 (1): 1111–22. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1213>.
- Morwitz, Vicki. 2012. "Consumers' Purchase Intentions and Their Behavior." *Foundations and Trends® in Marketing* 7 (3): 181–230. <https://doi.org/10.1561/1700000036>.
- Muhammad, Muhammad, Abdul Hadi Sirat, and E. Hartaty Hadady. 2023. "The Effect of Islamic Financial Literacy on the Decision to Use Islamic Banking Services in the City of Ternate with Religion as a Moderating Variable." *Jurnal Manajemen Bisnis* 10 (1): 177–89. <https://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/JMB/article/view/489>.
- Nashar, Nashar, and Moh. Fausi. 2020. "Pengaruh Pembiayaan Modal Usaha Terhadap Peningkatan Usaha Nasabah Di KPPS BMT NU Jawa Timur Pada Masyarakat Madura." *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam* 5 (1): 1–9. <https://doi.org/10.24235/jm.v5i1.6731>.
- Nasir, Muhammad, Safaruddin Safaruddin, Rauzana Rauzana, and Nanang Prihatin. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Tata Kelola, Dan Kepatuhan Syariah Dalam Preferensi Memilih Produk Bank Syariah." *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis* 7 (1): 39–50. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v7i1.1335>.
- Niswah, Khoirun, and Tuti Anggraini. 2023. "Analisis Persepsi Modal, Prosedur Pinjaman, Jaminan, Dan Tingkat Margin Dalam Pengajuan Pembiayaan UMKM Di BRI Syariah Jember." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9 (1): 1–97. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/7943>.
- Nurazila, Nurazila, Decky Hendarsyah, and Eryana Eryana. 2023. "The Effect of E-Commerce on People's Buying Interest in Traditional Markets." *TIJAB (The International Journal of Applied Business)* 7 (1): 1–11. <https://doi.org/10.20473/tijab.v7.i1.2023.38914>.
- Pahala, Yosi, Sri Widodo, Kadarwati Kadarwati, Munir Azhari, Mulyati Mulyati, Novia Indah Lestari, Suharto Abdul Madjid, Sonya Sidjabat, Nandan Limakrisna, and Endri Endri. 2021. "The Effects of Service Operation Engineering and Green Marketing on Consumer Buying Interest." *Uncertain Supply Chain Management* 9 (3): 603–8. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2021.5.011>.
- Pindyck, Robert S., and Daniel L. Rubinfeld. 2012. *Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Pratiwi, Scundy N., Cari Cari, and Nonoh Siti Aminah. 2019. "Pembelajaran IPA Abad 21 Dengan Literasi Sains Siswa." *JMPF: Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika* 9 (1): 34–42. <https://jurnal.uns.ac.id/jmpf/article/view/31612>.
- Pristiyono, Pristiyono. 2015. "Pengaruh Proses Pemberian Kredit Terhadap Minat Nasabah Pada PT. Bank Mandiri (Persero)Tbk Kantor Cabang Komplek Tasbi Medan." *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 2 (2): 84–92. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v2i2.711>.
- Puji, Purnamawati Setyo, and Luqman Hakim. 2021. "Peran Gender Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah,



- Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Bank Syariah.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9 (1): 1–12. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p1-12>.
- Ramadan, Novia, and Salman Nasution. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Bank Tabungan Negara (BTN KC Syariah Medan).” *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi)* 3 (3): 569–79. <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/view/756>.
- Reksoprayitno, Soediyono. 2011. *Pengantar Ekonomi Mikro Edisi Millenium*. Yogyakarta: BPFE.
- Sanjani, Muhammad Rafi'i, and Indah Fitriana Sari. 2021. “Preferensi Nasabah Pelaku UMKM Dalam Menggunakan Pembiayaan Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus UMKM Kota Mataram Nusa Tenggara Barat).” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7 (1): 360. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2242>.
- Simatupang, H. Bachtiar. 2019. “Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia.” *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)* 6 (2): 136–46. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JRAM/article/view/2184>.
- Suci, Yuli Rahmini. 2017. “Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Dan Menengah) Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 6 (1): 51–58. <https://journal.upp.ac.id/index.php/cano/article/view/627>.
- Sugiyono, Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, Cirprandy Riopaldo. 2023. “Kontribusi UMKM Dalam Perekonomian Indonesia.” *Fajarharapan.Id*. 2023. <https://www.fajarharapan.id/2023/06/kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia/>.
- Tarigan, Zakiah Nur Aziz Br., Fadilah Novita Dewi, and Yanuar Pribadi. 2022. “Keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Masa Pandemi: Dukungan Kebijakan Pemerintah.” *Jurnal BPPK : Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan* 15 (1): 12–23. <https://doi.org/10.48108/jurnalbppk.v15i1.666>.
- Viethzal, Rivai, and Ariviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yoga, Nur Muhammad Agung Tri, and Imam Mukhlis. 2022. “Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kemudahan Pengajuan, Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Pembiayaan Studi Kasus Di Bank Syariah Indonesia KC Malang Soetta.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan (JEBP)* 2 (1): 91–104. <http://journal3.um.ac.id/index.php/fe/article/view/2667>.

